

SARI

Widyarso, Arif.2010. *Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan Dengan With Holding System Ditinjau Dari UU No. 36 Tahun 2008 Di Wilayah KPP Temanggung.* Skripsi, Ilmu Hukum S1, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. Tri Sulistyono, S.H.,M.H, Dr. Nurul Akhmad, S.H.,M.H. 154 halaman.

Kata Kunci: *With Holding System*, Pajak Penghasilan

Penulisan hukum ini dilatarbelakangi oleh adanya keikutsertaan pihak ketiga selaku pemotong pajak, alasan penggunaan *with holding tax*, serta penanganan terhadap manipulasi data wajib pajak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah latar belakang penggunaan *With Holding System*, pelaksanaan *With Holding System*, serta penanganan terhadap manipulasi data dalam sistem tersebut. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan pemakaian *With Holding System*, pelaksanaan *With Holding System*, serta penanganan terhadap manipulasi data.

Lokasi penelitian di Temanggung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada sie Pelayanan KPP Temanggung, pemotong pada CV Putra Makmur Abadi, pemotong di kecamatan Tretep, serta pemotong di Puskesmas Tretep. Studi kepustakaan baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, dokumen dan sebagainya untuk mendukung kelengkapan data. Metodologi yang digunakan adalah yuridis empiris. Teknik analisis data yang digunakan adalah kolaborasi antara teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif, dianalisis dengan model analisis interaktif. Teknik pemeriksaan validitas data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil pengujian terhadap tiga permasalahan diketahui bahwa: **satu**, Penggunaan *Withholding Tax System* dalam pemotongan PPh melalui pihak ketiga pemotong pajak (*Tax Withholder*) telah menguntungkan dari segi efisiensi waktu, akuntabilitas data, biaya, kinerja terhadap diri wajib pajak dan fiskus. **Dua**, pelaksanaan pemungutan *with holding tax* di wilayah kabupaten Temanggung sudah sesuai dengan prosedur. Faktor-faktor penghambat implementasi kebijakan *Withholding Tax System* berupa: Aspek Yuridis, yaitu sering terjadi penambahan/perubahan peraturan perpajakan; Aspek Sumber Daya Manusia, baik fiskus dan pihak ketiga pemotong pajak (*Tax Withholder*) sangat terbatas; serta Aspek Moralitas, yaitu kurangnya kesadaran para pihak. **Tiga**, pernah terjadinya praktek manipulasi data oleh pemotong, yang kemudian dapat diselesaikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan.